

ABSTRAK

RESPONS TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) TERHADAP APLIKASI PUPUK FOSFAT DAN CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULA (CMA)

Oleh

RIAN MEIRDI ADITAMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) dan dosis pupuk SP-36 serta intraksinya terhadap pertumbuhan tanaman tebu. Penelitian dilaksanakan di kebun praktik Politeknik Negeri Lampung, pada bulan Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola Faktorial, yang terdiri atas dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah dosis CMA yang terdiri dari empat taraf yaitu: $C_0 = 0 \text{ g CMA.ember}^{-1}$, $C_1 = 7,5 \text{ g CMA.ember}^{-1}$, $C_2 = 15 \text{ g CMA.ember}^{-1}$, $C_3 = 22,5 \text{ g CMA.ember}^{-1}$. Faktor kedua adalah dosis pupuk SP-36 yang terdiri dari 5 taraf yaitu: $P_0 = 0 \text{ g SP-36.ember}^{-1}$, $P_1 = 1,5 \text{ g SP-36.ember}^{-1}$, $P_2 = 3 \text{ g SP-36.ember}^{-1}$, $P_3 = 4,5 \text{ g SP-36.ember}^{-1}$, $P_4 = 6 \text{ g SP-36.ember}^{-1}$. Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan sidik ragam, selanjutnya apabila uji F terdapat perbedaan nyata, maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dosis CMA dapat meningkatkan tinggi tanaman. Aplikasi dosis pupuk SP-36 dapat meningkatkan

tinggi tanaman, bobot kering akar, dan bobot kering batang. Interaksi antara dosis inokulan CMA dan dosis pupuk SP-36 dapat meningkatkan bobot kering akar.

Kata Kunci: Tebu, CMA, pupuk P (SP-36)